



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	<b>PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA</b> <b>DINAS KESEHATAN</b>
Jln. Ir. H. Djuanda (Komplek Perkantoran) Telp. (0265) 342437 Fax. 342438 TASIKMALAYAKodePos 46411	
Nomor : 076/ 651 /SDMK	Tasikmalaya, 20 Mei 2022
Lampiran : -	Kepada :
Perihal : Izin Penelitian	Yth. 1. Para Kepala Bidang di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya 2. Para Kepala UPTD di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya di- <b>KOTA TASIKMALAYA</b>
Sehubungan permohonan izin penelitian atas nama :	
Nama Peneliti	: Tsani Merta Sardiana
Alamat Rumah	: rt.03 rw.01 Setiajaya kec. Cibereum kota Tasikmalaya
Pekerjaan	: Mahasiswa
Nama Perguruan Tinggi	: Bioteknik kesehatan kementerian Tasikmalaya
Judul Penelitian	: Persepsi dan Kesiapan Lansia menerima Vaksin Covid-19 Dosis Lanjutan di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
Lokasi Penelitian	: Wilayah kerja Puskesmas Kahungan Tawang
Penanggungjawab	: Nuri Handayani M.Farm
Pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, dengan ketentuan sebagai berikut:	
1. Senantiasa menjaga keamanan, ketertiban dan kebersihan selama di tempat penelitian;	
2. Senantiasa menjalankan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan Covid-19;	
3. Senantiasa berkoordinasi dengan pihak / unsur terkait;	
4. Memberikan laporan tertulis kepada kami setelah selesai melaksanakan kegiatan.	
Untuk selanjutnya kami meminta bantuan kepada Kepala Bidang dan Kepala UPTD terkait pada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, demi kelancaran kegiatan yang bersangkutan.	
Demikian untuk menjadi maklum dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.	
 Sub Koordinator SDMK, Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, H. Edy Sunardi, S.Sos., M.Si. NIP. 19660721 199002 1 001	
Tembusan surat ini di sampaikan kepada Yth :	
1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya di Tasikmalaya (sebagai laporan) ;	
2. Yang bersangkutan.	

## Lampiran 2. Data Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya

**Laporan Harian - Pelayanan Pasien**

Puskesmas : Kahuripan  
Tanggal : 01-03-2022 - 31-03-2022  
Kecamatan : CICALANG

No.	Nama Pasien	NRS	No Telp	Alamat	RT	RW	Tgl Lahir	Umur Tahun	Thngg	BB	L. Perut	BBT	BBT	Diagnosa 1
1	ALAMIRAH	12703040070000	0272220878	A. MICHY TRILI	024	024	1950-09-08	64 Tahun	16/03/2022	152 cm	70 kg	24.12	24.12	Diagnosa 1 Pulpa gigi 802.0
2	CHOLA KURNIA	12703040070000	0272220878	CHOLA	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
3	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
4	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
5	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
6	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
7	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
8	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
9	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
10	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1

Kahuripan  
L. 41  
P. 64.

**Laporan Harian - Pelayanan Pasien**

Puskesmas : Kahuripan  
Tanggal : 01-03-2022 - 28-03-2022  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Kecamatan : KAHURIPAN

No.	Nama Pasien	NRS	No Telp	Alamat	RT	RW	Tgl Lahir	Umur Tahun	Thngg	BB	L. Perut	BBT	BBT	Diagnosa 1
1	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
2	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
3	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
4	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
5	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
6	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
7	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
8	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
9	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
10	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1

Jenis Kelamin : Perempuan

No.	Nama Pasien	NRS	No Telp	Alamat	RT	RW	Tgl Lahir	Umur Tahun	Thngg	BB	L. Perut	BBT	BBT	Diagnosa 1
1	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
2	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
3	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
4	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
5	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
6	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
7	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
8	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
9	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1
10	CHOLAH	12703040070000	0272220878	CHOLAH	024	024	1952-05-28	64 Tahun	16/03/2022	145 cm	60 kg	21.30	21.30	Diagnosa 1 Diagnosa 1 Diagnosa 1

### Lampiran 3. Pedoman Wawancara Informan

Pedoman wawancara penelitian ini merupakan hasil modifikasi pedoman wawancara penelitian Martini, et al., 2021 tentang Persepsi dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin COVID-19.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**"PERSEPSI DAN KESIAPAN LANSIA MENERIMA VAKSIN COVID-19 DOSIS LANJUTAN (BOOSTER) DI KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA"**

a. **Karakteristik**

Usia	:	
Jenis Kelamin	:	
Pendidikan	:	
Agama/Kepercayaan	:	
Status Pernikahan	:	
Pekerjaan	:	
Riwayat COVID-19	:	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak ada
Riwayat Vaksin COVID-19	:	<input type="checkbox"/> Dosis 1 <input type="checkbox"/> Dosis 2 <input type="checkbox"/> Dosis 3

b. **Pertanyaan Inti**

**Persepsi**

1. Apakah Saudara mengetahui tentang program vaksinasi covid-19 yang akan diberikan pemerintah secara gratis bagi masyarakat terutama kelompok Lansia?
2. Apakah Saudara mengetahui tujuan program vaksin Covid-19 bagi Lansia?
3. Apakah Saudara mengetahui alasan kelompok lansia merupakan kelompok yang di utamakan dalam pemberian Vaksin Covid-19?
4. Darimana Saudara mendapatkan informasi tentang Vaksin Covid-19?
5. Apakah Saudara secara pribadi sudah menerima informasi tentang vaksin Covid-19 langsung dari sumber resmi pemerintah (pemerintah setempat, pejabat/petugas Kesehatan utama)?
6. Apakah saudara setuju dengan program Vaksin Covid-19 bagi lansia?
7. Apakah pemberian Vaksin akan membuat seseorang terbebas dari Covid-19?
8. Apakah setelah vaksin masih perlu menerapkan protocol Kesehatan (5M)?
9. Bagaimana perasaan saudara mendengar akan ada pemberian vaksinasi covid-19 secara gratis?
10. Apakah Saudara mengetahui jenis vaksin Covid-19 yang akan diberikan kepada Lansia?
11. Apa keuntungan yang akan di dapat lansia dengan mengikuti program vaksinasi Covid-19?

## Lampiran 4. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

### PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)

Saya Tsani Merta Sardiana berasal dari DIII Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya mengundang Anda untuk berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian ini yang berjudul *Persepsi dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin COVID-19 Dosis Lanjutan (Booster) di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya*

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan kesiapan lansia menerima vaksin covid-19 dosis lanjutan (*booster*) di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya metodenya kualitatif. Dalam penelitian ini, Saya akan melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan dan Anda menjawab pertanyaan tersebut. Penelitian ini berbeda dengan kegiatan rutin.
2. Saya mengundang Anda untuk berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian ini. Anda diundang karena anda memenuhi kriteria narasumber dalam penelitian saya.
3. Anda bebas untuk menolak berpartisipasi atau berhenti berpartisipasi kapan saja tanpa kehilangan imbalan yang berhak Anda dapatkan.
4. Partisipasi Anda yang diharapkan dalam penelitian ini adalah selama kurang lebih 45 menit dengan tambahan waktu di hari yang berbeda ketika peneliti memerlukan informasi dari anda.
5. Saya akan melakukan perekaman video maupun suara sebagai bukti penelitian. Saya tidak akan menyebarkan video tersebut, jika saya melanggar saya siap menerima konsekuensi yang telah ditetapkan.
6. Anda akan mendapatkan imbalan berupa sembako sebanyak satu paket sebagai kompensasi atas kesediaan Anda berpartisipasi.
7. Hasil penelitian ini secara umum akan kami beritahukan jika Anda menginginkan.
8. Penelitian ini bermanfaat untuk memberi gambaran persepsi dan kesiapan lansia menerima vaksin covid-19 dosis lanjutan (*booster*) di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
9. Anda akan mendapatkan informasi bila ada temuan yang tidak diharapkan.
10. Informasi baru yang terungkap mengenai penelitian akan diberitahukan.
11. Kerahasiaan data Anda akan saya jaga dan hormati.
12. Saya akan menjaga kerahasiaan data Anda. Bila saya melanggar maka saya siap menerima konsekuensi sesuai hukum yang berlaku.
13. Penelitian ini di danai oleh peneliti. Bila terdapat konflik dengan lembaga penelitian maupun komite etik akan di selesaikan dengan
14. Dalam penelitian ini, saya hanya sebagai peneliti

**Lampiran 5. Inform Consent Informan Kunci**

A3

**INFORMED CONSENT**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama :  
 Umur : 6  
 Agama : 1  
 Pekerjaan :  
 Alamat : (

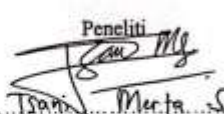

123456789

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapat informasi dan mendengarkan persiapan penelitian dari peneliti tentang tujuan, manfaat serta prosedur penelitian dan saya memahami penjelasan tersebut.
2. Saya mengerti bahwa penelitian ini menjunjung tinggi hak-hak saya sebagai informan.
3. Saya mempunyai hak untuk berhenti berpartisipasi jika suatu saat saya merasa keberatan atau ada hal yang membuat saya merasa tidak nyaman dan tidak dapat melakukannya.
4. Saya sangat memahami bahwa keikutsertaan saya menjadi informan sangat besar manfaatnya bagi peningkatan ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu kesehatan.

Dengan pertimbangan tersebut, saya memutuskan secara sukarela tanpa adanya paksaan **Bersedia/Fidak-Bersedia\*** berpartisipasi dalam penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan dengan semestinya.

\*coret yang tidak perlu

Peneliti  (..... Isana Merta S. ....)	Tasikmalaya, 25 Mei 2022 Yang membuat pernyataan  (..... Yuni .....)
Saksi 1/ (..... ia .....)	Saksi 2 (.....)



## Lampiran 6. Karakteristik Informan

<b>Karakteristik Informan</b>	<b>Frekuensi satuan (orang)</b>
<b>Usia</b> 60-74 tahun	7
<b>Jenis Kelamin</b> Laki-laki Perempuan	2 5
<b>Tempat Tinggal</b> Bersama pasangan Bersama anak	3 4
<b>Tingkat Pendidikan</b> SD SMP SMA	2 2 3
<b>Jenis Pekerjaan</b> Pensiun kantoran Pedagang Ibu rumah tangga	2 1 4
<b>Riwayat COVID-19</b> Ada Tidak ada	1 6
<b>Riwayat Vaksin COVID-19</b> Dosis pertama Dosis kedua Dosis ketiga ( <i>booster</i> )	6 6 2

## Lampiran 7. Transkrip Hasil Wawancara Informan A1

### Informan 1 (A1)

Pengamatan/wawancara	:	Persepsi dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin Covid-19 Dosis Lanjutan ( <i>Booster</i> ) di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
Waktu	:	Tanggal 24 Mei 2022, Jam 09.21
Tempat	:	Cikunten Indah, Kahuripan Tawang
Informan Kunci	:	H (74 tahun), Perempuan

### A. Karakteristik

- P** : Apa pendidikan terakhir saudara?  
**I** : SD
- P** : Apa agama saudara?  
**I** : Islam
- P** : Apa status pernikahan saudara?  
**I** : Cerai mati
- P** : Apa pekerjaan saudara?  
**I** : ah di bumi we neng. Ibu rumah tangga
- P** : Apakah saudara memiliki riwayat COVID-19?  
**I** : Alhamdulillah teu pernah keuna COVID neng.
- P** : Apakah saudara sudah menerima vaksin covid 1, 2, dan 3?  
**I** : teu acan neng, pedah tinggi wae ning darahna. Janten ka puskesmas mah dipiwarang uwih deui.

### B. Pertanyaan inti

- **Persepsi**

- P** : Apakah saudara mengetahui tentang program vaksinasi covid-19 *booster* yang akan diberikan pemerintah secara gratis bagi masyarakat terutama kelompok lansia?  
**I** : tos terang neng. Pan sok aya na tv tikapungkur ge. Mung ibu mah teu di vaksin neng. Tinggi wae darahna. Ka puskesmas mah atos. Ngan kitu we, dipiwarang uwih
- P** : Apakah saudara mengetahui tujuan program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : kesehatan, ameh teu keuna covid, supaya kebal meureun. Ah tapi eta ge aya anu tos divaksin, keuna covid. Ah neng, ibu mah moal kamana-mana ieuh neng, ceu teh. Di bumi we ibu mah. Da ibu mah tos sepuh. Paling ge ka warung, ka spangaosan.....Duka atuh neng. Kanggo naon nya?..... meh sehat we meureun neng. Jaga-jaga. jaga-jaga meh te keuna covid. Keuna teu keuna mah kuma Allah we.
- P** : Apakah saudara mengetahui alasan kelompok lansia merupakan kelompok yang diutamakan dalam pemberian vaksin Covid-19 *booster*?  
**I** : kusabab tos sepuh neng, pan mun tos sepuh mah sok gering. Bisi kena covid neng.....Neng mah muda keneh,ngora keneh, janten kuat. Badanna kuat keneh. Imunna kuat keneh. Ai ibu mah tos sepuh, beda....Uhun, meh teu ripuh pisan mun kena covid the
- P** : Darimana saudara mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 *booster*?  
**I** : Nya aya we neng, tatangga, putra ibu, tv, puskesmas, posyandu, dari sekitar we neng, ku pak rt, ku ajeungan.....Nya dipiwarang vaksin kitu neng..... dipiwarang ka puskesmas basa kapungkur mah.....ayeuna mah aya di kelurahan ge. Ah ibu ge tos ka puskesmas kapungkur teh, dipiwarang uwih deui, ceunah mah darahna tinggi wae.....ajeungan mah teu ngalarang neng, ngajak ajeungan mah, sok divaksin saurna teh.....Ceunah mah tos divaksin teh paregel nu disuntik teh, nyareuri awak, paranas tiris.... ah kitu we neng, sieun ibu ge, ngan mun dipiwarang vaksin mah vaksin we, ngan ibu ge teu acan, pan darahna tinggi wae
- P** : Apakah saudara secara pribadi sudah menerima informasi tentang vaksin covid-19

*booster* langsung dari sumber resmi pemerintah (pemerintah setempat, pejabat/petugas kesehatan utama)?

- I** : Dari puskesmas, posyandu, pak rt, eta we neng....Ceuk pak rt teh sok divaksin ka puskesmas, moal nanaon. da paregel hungkul....pan osok ka posyandu teras diparios, darahna tinggi wae neng....kedah sehat heula mun bade divaksin mah.....Sanes alim, da kieu aya na. Darahna tinggi wae....150 tensi na neng... Tapi aya anu asam urat mah bisa yaa. Darahna bagus divaksin...
6. **P** : Apakah saudara setuju dengan program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Setuju wae neng. Mereun meh teu keuna covid. Ibu mah tos sepuh, ek dikukumaha ge, nu penting mah sehat. Pan ceunah mah vaksin teh meh sehat.....Meh teu keuna covid ceu the
7. **P** : Apakah vaksin akan membuat seseorang terbebas dari Covid-19?  
**I** : Iya, mereun neng. Ah heunteu oge neng. Aya we nu kena mah. Kuma Allah. Alhamdulillah ibu mah teu divaksin ge teu keuna. Da teu kamamana ieu neng
8. **P** : Apakah setelah vaksin masih perlu menerapkan protokol kesehatan?  
**I** : Kedah neng, pan ibu ke ka pangaosan sok ngangge masker.....osok neng, osok cuci tangan....tiluar we neng cuci tangan mah....henteu da orang-orang dieu hungul da neng, di pangaosan ge osok salim sareung batur.
9. **P** : Bagaimana perasaan saudara ketika mendengar akan ada pemberian vaksin covid-19 *booster* secara gratis?  
**I** : Sieun awalna mah neng, ngan ku rt, rw, ajeungan ge ceunah sok divaksin. Janten berani, mau divaksin teh.... Ieu putra ibu ge sok ngajak ka puskesmas....Enya, ngan ieu we tos ka puskesmas teu bisa wae, uwih deui uwih deui
10. **P** : Apakah saudara mengetahui jenis vaksin covid-19 *booster* yang akan diberikan kepada lansia?  
**I** : Heunteu neng, duka naon. Divaksin mah sok weee. Da tos sepuh mah nu penting mah sehat.
11. **P** : Apa keuntungan yang akan didapat lansia dengan mengikuti program vaksinasi Covid-19 *booster*?  
**I** : Meh sehat neng. Meh aman. Teu keuna covid..... teu aya deui neng.
12. **P** : Apakah saudara mempunyai ide tentang sebaiknya lansia mendapatkan vaksinasi covid-19 *booster* jenis apa?  
**I** : Teu aya neng, nya ibu mah nu penting sehat, dipiwarang vaksin nya divaksin we. Angkat ku puskesmas.....dianter ku pun anak. Pedah darahna tinggi wae janten teu acan divaksin
13. **P** : Bagaimana pandangan saudara terhadap seseorang tidak mau divaksinasi Covid-19 *booster*?  
**I** : Teu mikir nanaon ibu mah, nu penting mah ibu.....meureun sieun ku suntik....nya ningal batur teh aya nu paregel teras paranas tiris kitu ceunah mah.

• **Kesiapan**

1. **P** : Apakah pasangan dan teman-teman saudara juga mengikuti program vaksin covid-19 *booster*?  
**I** : Uhun, neng. Putra ibu mah atos divaksin sadayana.
2. **P** : Apakah hal yang paling mendukung kesiapan atau ketidaksiapan saudara mengikuti program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Ieu ku pak rt osok nyauran vaksin. Ibu ge sok dibawa ka puskesmas ku putra teh. Ameh divaksin, darahna eum tinggi wae.
3. **P** : Bagaimana saudara mempersiapkan diri untuk mengikuti vaksinasi covid-19 *booster*?  
**I** : Ngajaga kesehatan neng. Ka puskesmas.
4. **P** : Apa yang menjadi alasan utama saudara untuk mengikuti atau menolak program vaksinasi covid-19 *booster*?  
**I** : Ibu mah diajak ku putra ibu, teras pan dipiwarang ku rt pan neng. Teras batur di dieu atos divaksin. Janten ibu ge hoyong divaksin teh, ngan ieu darahna tinggi wae neng.



## Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara Informan A2

### Informan 2 (A2)

Pengamatan/wawancara	:	Persepsi dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin Covid-19 Dosis Lanjutan ( <i>Booster</i> ) di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
Waktu	:	Tanggal 24 Mei 2022, Jam 10.13
Tempat	:	Cikunten Indah, Kahuripan Tawang
Informan Kunci	:	AS (63 tahun), Perempuan

#### A. Karakteristik

- P** : Apa pendidikan terakhir saudara?  
**I** : SMA
- P** : Apa agama saudara?  
**I** : Islam
- P** : Apa status pernikahan saudara?  
**I** : Nikah
- P** : Apa pekerjaan saudara?  
**I** : Pensiunan ibu mah
- P** : Apakah saudara memiliki riwayat COVID-19?  
**I** : Pernah, di rumah sakit soekarjo seminggu neng.
- P** : Apakah saudara sudah menerima vaksin covid 1, 2, dan 3?  
**I** : Atos nu kahiji sareng nu kadua mah. Yang ketiga mah udah ah, ga mau.

#### B. Pertanyaan inti

##### • Persepsi

- P** : Apakah saudara mengetahui tentang program vaksinasi covid-19 *booster* yang akan diberikan pemerintah secara gratis bagi masyarakat terutama kelompok lansia?  
**I** : Da katanya yang ketiga kali untuk yang kerja yang di puskesmas. Da kalo udah yang kedua kali mah udah.....ah ibu mah ga mau....udah we sekarang mah udah engga lagi....iya, covid mudah-mudahan udah ga ada lagi.
- P** : Apakah saudara mengetahui tujuan program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Ya untuk ini, untuk tidak apa, tidak menyerap apa, tidak terjangkau penyakit itu, mencegah penyakit itu, covid.
- P** : Apakah saudara mengetahui alasan kelompok lansia merupakan kelompok yang diutamakan dalam pemberian vaksin Covid-19 *booster*?  
**I** : Ga tau atuh, apa ya ga tau atuh. Ibu da mah dulu setelah diopname satu minggu, belum di itu, belum vaksin. Tah divaksin itu setelah itu beberapa hari setelah ada anjuran dari pemerintah harus divaksin.....Termasuk kewajiban. Kewajiban bahwa yang belum kena penyakit ini dan yang sudah kena penyakit ini harus divaksin. Diharuskan mengikuti divaksin.
- P** : Darimana saudara mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 *booster*?  
**I** : Nya tau dari puskesmas, dari tv.. ceunah teh untuk supaya kebal kitu.....nya ah duka atuh naon nya....da udah banyak yang kena covid... jadi cepat menularnya, untuk mencegah...kata yang suka kerja di puskesmas juga tidak usah lagi, kasihan sudah tua, ceunah mah udah ga usah divaksin lagi, yang sudah tua mah udah we. Ga tau atuh yang bagus yang mana..... di WA juga katanya ga usah divaksin, ga pengaruh katanya teh.
- P** : Apakah saudara secara pribadi sudah menerima informasi tentang vaksin covid-19 *booster* langsung dari sumber resmi pemerintah (pemerintah setempat, pejabat/petugas kesehatan utama)?

- I** : Ada....kata orang juga, kata petugas puskesmas dari mana ya, petugas puskesmas juga, eta anu suka bekerja di puskesmas, ah nu sudah tua mah ga usah, kasihan gitu. Ga usah di itu lagi, udah cukup ga usah diitu lagi. Karena kasihan, karena udah divaksin yang ketiga, sudah disuntik itu pusing, jadi udah ga usah diitu lagi, kasihan gitu katanya. Kasihan.....lupa lagi atuh ga tau
6. **P** : Apakah saudara setuju dengan program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Ah engga. Ga tau ah neng, kitu we lah. Da kata itu juga ga usah. Pokoknya tidak usah. Da yang aktif di posyandu juga ga divaksin, ga mau ceunah. Da bukan saya saja yang tidak divaksin ketiga teh. Tidak diharuskan
7. **P** : Apakah vaksin akan membuat seseorang terbebas dari Covid-19?  
**I** : Ya mudah mudah aman, ya ga tau, mudah mudahan saja aman. Da sekarang mah sudah tidak ada lagi. Semoga aman.
8. **P** : Apakah setelah vaksin masih perlu menerapkan protokol kesehatan?  
**I** : Ya harus, harus kita lakukan, tapi sekarang kan kata dalam tv juga sudah tidak pakai masker juga sudah tidak apa-apa. Sepertina teh Covid mah sudah, sudah naon teh, sudah tidak ada lagi. Da tetep saya mah cukup cuci tangan, pake masker, jaga jarak..... tiap dari mana-mana, mau makan, pasti pasti cuci tangan. Jaga jarak. Tidak berkerumunan
9. **P** : Bagaimana perasaan saudara ketika mendengar akan ada pemberian vaksin covid-19 *booster* secara gratis?  
**I** : Nya kitu we lah, udah we katanya tidak usah....reuwas, takut, takut harus divaksin lagi. Takut eta da ceunah pusing, sararakit badan...
10. **P** : Apakah saudara mengetahui jenis vaksin covid-19 *booster* yang akan diberikan kepada lansia?  
**I** : Ga tau atuh neng. Ga dikasih tau. Ga tau jenisnya mah.
11. **P** : Apa keuntungan yang akan didapat lansia dengan mengikuti program vaksinasi Covid-19 *booster*.  
**I** : Sudah mendapatkan pencegahan....menjauhi pencegahan....semoga aman
12. **P** : Apakah saudara mempunyai ide tentang sebaiknya lansia mendapatkan vaksinasi covid-19 *booster* jenis apa?  
**I** : Udah we ga usah. Kata yang kerja yang suka ke puskesmas teh, udah tua mah udah we ga usah, da udah tua, kasihan bisi pusing nyareuri awak. Da ga tau atuh lupa lagi. Pokoknya mah tidak usah gitu
13. **P** : Bagaimana pandangan saudara terhadap seseorang tidak mau divaksinasi Covid-19 *booster*?  
**I** : Ga tau atuh, mereun sama, sama jiga ibu takut reuwas, sieun tos divaksin teh ke teh nyareuri awak. Barina ge ku petugas katanya udah ga usah kasihan, begitu.

- **Kesiapan**

1. **P** : Apakah pasangan dan teman-teman saudara juga mengikuti program vaksin covid-19 *booster*?  
**I** : Orang-orang disini mah ikut. Tapi bapak ge tidak divaksin da... kata yang suka ke puskesmas juga ga usah neng. Kasihan udah tua mah
2. **P** : Apakah hal yang paling mendukung kesiapan atau ketidaksiapan saudara mengikuti program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Ibu mah tidak mau lagi divaksin ya, sudah tidak ada lagi sekarang mah. Kata itu juga, ga usah divaksin, udah tua ibu mah. Takut nyareuri awak.
3. **P** : Bagaimana saudara mempersiapkan diri untuk mengikuti vaksinasi covid-19 *booster*?  
**I** : Ah ga ada itu mah neng, saya tidak mau divaksin ketiga pokoknya mah, yang penting saya sehat, makan yang bener.
4. **P** : Apa yang menjadi alasan utama saudara untuk mengikuti atau menolak program vaksinasi covid-19 *booster*?  
**I** : Pan sekarang mah sudah tidak ada, jadi ibu mah tidak mau.

## Lampiran 9. Transkrip Hasil Wawancara Informan A3

### Informan 3 (A3)

Pengamatan/wawancara	:	Persepsi dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin Covid-19 Dosis Lanjutan ( <i>Booster</i> ) di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
Waktu	:	Tanggal 25 Mei 2022, Jam 08.24
Tempat	:	Cikalang Desa, Cikalang Tawang
Informan Kunci	:	YS (66 tahun), Perempuan

#### A. Karakteristik

- P** : Apa pendidikan terakhir saudara?  
**I** : SMA
- P** : Apa agama saudara?  
**I** : Islam
- P** : Apa status pernikahan saudara?  
**I** : Nikah
- P** : Apa pekerjaan saudara?  
**I** : Ibu rumah tangga. Kadang jadi kader di posyandu kitu neng.
- P** : Apakah saudara memiliki riwayat COVID-19?  
**I** : Teu aya neng, Alhamdulillah teu aya kena COVID neng.
- P** : Apakah saudara sudah menerima vaksin covid 1, 2, dan 3?  
**I** : Udah, udah yang kesatu sama kedua mah. Yang ketiga mah belum.

#### B. Pertanyaan inti

- **Persepsi**

- P** : Apakah saudara mengetahui tentang program vaksinasi covid-19 *booster* yang akan diberikan pemerintah secara gratis bagi masyarakat terutama kelompok lansia?  
**I** : Iya udah tau, kan berhubung ibu punya penyakit jantung. Kemarin teh ke dokter jantung kontrol. kan harus ada layak divaksin. Itu sekarang udah ada tapi belum ke Puskesmas.
- P** : Apakah saudara mengetahui tujuan program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Supaya badan kita sehat, jangan kena lagi. Kena covid, apalagi yang sekarang teh aya nu baru, omipren...omicron. bagus, bagus itu supaya badan itu sehat itu vaksin buat pencegahan.
- P** : Apakah saudara mengetahui alasan kelompok lansia merupakan kelompok yang diutamakan dalam pemberian vaksin Covid-19 *booster*?  
**I** : Iya kan orang tua, lansia mah udah tua, banyak penyakit, seperti ibu kan punya sakit jantung. Jadi sepertina teh kalo kena covid teh tidak terlalu parah.
- P** : Darimana saudara mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 *booster*?  
**I** : dari puskesmas, kan ibu kader. Tau ibu tau....dari tv, berita-berita, ada juga dari whatsapp... iyaa, ada, ada yang hoax, yang menakuti nakutin gening, yang hasilnya teh gini gini, gini geuning.... contahna teh seperti menakutin, iya katanya kalo sekarang yang ketiga, katanya panas dingin, sakit kepala gitu...hoak na teh seperti naon teh eum, meninggal katanya teh, katanya panas dingin, sakit kepala gitu. tapi ah engga, buktinya bapak gapapa, alhamdulillah sehat. Tapi da ini juga pengen ibu ngan belum pergi ke puskesmas....pan temen dari sana, kan temen sama kader juga, nanti bu bareng, jangan duluan.
- P** : Apakah saudara secara pribadi sudah menerima informasi tentang vaksin covid-19 *booster* langsung dari sumber resmi pemerintah (pemerintah setempat,

- pejabat/petugas kesehatan utama)?
- I** : Ada dari puskesmas, kan itu kader ya jadi suka ngobrol sama orang orang puskesmas teh gitu... iya katanya teh udah ada vaksin yang ketiga.... ibu juga mau....sekarang juga mau.. tapi itu kata temen teh, ah ibu mah jangan dulu bareng sama saya divaksinnya nanti, gitu.....iya ga pa pa gitu katanya mah, paling pegel dikit aja katanya teh... tapi alhamdulillah ini bapak juga ga kenapa napa
6. **P** : Apakah saudara setuju dengan program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Ya kalo yang ini setuju aja. Bagi ibu ya setuju aja... ya supaya ini naon, untuk supaya ga kena penyakit covid.
7. **P** : Apakah vaksin akan membuat seseorang terbebas dari Covid-19?  
**I** : Ya perasaan mah aman, gitu tapi penyakit mah tetap we. menjaga.
8. **P** : Apakah setelah vaksin masih perlu menerapkan protokol kesehatan?  
**I** : Iya, tetap protokol kesehatan, cuci tangan, dimasker, sepertina teh menjaga jarak. Ya seperti biasa aja... udah dari luar cuci tangan, dari luar cuci tangan....sebelum ada covid juga ibu mah osok cuci tangan.
9. **P** : Bagaimana perasaan saudara ketika mendengar akan ada pemberian vaksin covid-19 *booster* secara gratis?  
**I** : Seperti apa maksudnya?...takut gitu takut?...engga. ah itu mah sepertina teh hoak saja... hoak na teh seperti naon teh eum, meninggal katanya teh, isi na teh yang ga bener, udah divaksin teh bakal kenapa-napa... iya, senang, kan supaya tidak terlalu sakit kalau kena covid... iyaa, sepertina teh kalau tidak divaksin pas kena covid teh harus di rumah sakit, kalau udah divaksin teh tidak perlu. Sepertina teh
10. **P** : Apakah saudara mengetahui jenis vaksin covid-19 *booster* yang akan diberikan kepada lansia?  
**I** : Naon teh sinovac... tah Ieu we neng di kartu vaksinna bapak. Satu dua mah sinovac, ketiga mah. Astra, astara eum, Astra zeneca. Ah saya mah tau nya ini we sinovac.....berarti atuh sama.
11. **P** : Apa keuntungan yang akan didapat lansia dengan mengikuti program vaksinasi Covid-19 *booster*?  
**I** : Amit-amit, jangan sampe kena. Jangan. Mudah-mudahan ga kena covid. Kemarin pas mau pulang dari bandung, kan naik kereta, kata anak teh naik kereta aja, bisi macet ceu teh. Nah, di stasiun itu ditanya kartu vaksin yang ketiga. Kan ibu mah belum, jadi harus dicolok hidungna teh, diswab kitu. Bayar 35 ribu. Bapak mah engga kan udah dapet yang ketiga mah..... jadi meureun dipermudah mau kemana-mana teh...ini juga ya, tetangga, kan asalna awalnya ga mau divaksin, tapi karena dia dapet bantuan, bansos, mau tidak mau harus divaksin...iya, dapet bantuan juga keuntungan ya neng.
12. **P** : Apakah saudara mempunyai ide tentang sebaiknya lansia mendapatkan vaksinasi covid-19 *booster* jenis apa?  
**I** : Ah engga, ga ada. Itu mah kesadaran inisiatif diri sendiri aja.... tah iya meureun neng, dari adanya bansos teh, meureun orang-orang teh pada mau divaksin.
13. **P** : Bagaimana pandangan saudara terhadap seseorang tidak mau divaksinasi Covid-19 *booster*?  
**I** : Ga tau neng, da ga tau ya, kenapa. Ah paling yang belum mah satu dua neng, sepertina teh seperti saya ada penyakit, jadi harus ada surat keterangan layak divaksin. Tapi disini mah pas udah ada bansos teh jadi pada divaksin, wah kemarin juga pas sebelum lebaran yaa, wah, ngantri neng, sampe udah magrib juga masih ada yang divaksin, sebelah atas teh vaksin ya, dibawahna bagi-bagi bansos tea... ga tau ya, padahal mah, ga kenapa-napa, paling ini pegel aja karena disuntik kan neng... Da di dieu mah kedah ningal batur heula neng.

- **Kesiapan**

1. **P** : Apakah pasangan dan teman-teman saudara juga mengikuti program vaksin covid-19 *booster*?  
**I** : Iya, ini bapak kan udah yang ketiga. Bapak juga ga kenapa-napa divaksin juga.....kan katanya teh puyeng, demam, panas tiris, nyareuri badan teh.

2. **P** : Apakah hal yang paling mendukung kesiapan atau ketidaksiapan saudara mengikuti program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Saya kesatu itu, ibu kan kader, harus jadi contoh. Kedua kan diharuskan vaksin itu. Jadi inisiatif sendiri, kesadaran sendiri. Kan diharuskan vaksin Itu juga untuk kesehatan.... ibu mah pasti mau divaksin. Kan ibu mah contoh, harus divaksin.
3. **P** : Bagaimana saudara mempersiapkan diri untuk mengikuti vaksinasi covid-19 *booster*?  
**I** : Ibu mah, kan ada penyakit jantung ya, jadi dokter di puskesmas ga mau nyuntik jadi ibu mah harus ada surat, surat layak divaksin. Ibu mah udah ada ini suratnya, tapi itu, temen nyuruh bareng. Atuh da temen-temennya jangan dulu, nanti barengan. Itu juga ibu yang kerja di puskesmas sama bu bidah udah ayo divaksin. Mau ibu mah mau divaksin. Ibu juga kata dokter jantungnya ga apa-apa divaksin. Yang ketiga aja belum. Tapi mau, nanti kalo sempet.
4. **P** : Apa yang menjadi alasan utama saudara untuk mengikuti atau menolak program vaksinasi covid-19 *booster*?  
**I** : Iya, ibu kan mauu, tapi ada penyakit jantung, tapi udah ada surat layak vaksinnya, ini temen-temen bilang, jangan dulu, nanti bareng.

## Lampiran 10. Transkrip Hasil Wawancara Informan A4

### Informan 4 (A4)

Pengamatan/wawancara	:	Persepsi dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin Covid-19 Dosis Lanjutan ( <i>Booster</i> ) di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
Waktu	:	Tanggal 25 Mei 2022, Jam 08.24
Tempat	:	Cikalang Desa, Cikalang Tawang
Informan Kunci	:	AS (68 tahun), Laki-laki

#### A. Karakteristik

- P** : Apa pendidikan terakhir saudara?  
**I** : SMA
- P** : Apa agama saudara?  
**I** : Islam
- P** : Apa status pernikahan saudara?  
**I** : Nikah
- P** : Apa pekerjaan saudara?  
**I** : Pensiunan
- P** : Apakah saudara memiliki riwayat COVID-19?  
**I** : Alhamdulillah engga ada neng.
- P** : Apakah saudara sudah menerima vaksin covid 1, 2, dan 3?  
**I** : Alhamdulillah bapak mah udah dapet tiga kali.

#### B. Pertanyaan inti

##### • Persepsi

- P** : Apakah saudara mengetahui tentang program vaksinasi covid-19 *booster* yang akan diberikan pemerintah secara gratis bagi masyarakat terutama kelompok lansia?  
**I** : Tau, da sok aya di puskesmas teras di kelurahan neng.
- P** : Apakah saudara mengetahui tujuan program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Nya biar sehat neng, jadi ga kena covid. Nu kadua ge ameh kuat te kena covid. Tapi nu katilu mah meh lewih kuat, lebih sehat.
- P** : Apakah saudara mengetahui alasan kelompok lansia merupakan kelompok yang diutamakan dalam pemberian vaksin Covid-19 *booster*?  
**I** : Ya udah tua mah kan gampang sakit. Daya tahannya udah beda, pan kalau sudah divaksin mah mungkin tidak ada gejala kalau kena, tidak sama seperti neng, anak muda.
- P** : Dimana saudara mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 *booster*?  
**I** : Dari puskesmas, kan suka ada sosialisasi ke kita-kita. Jadi tenang. Katanya teh, vaksin teh melindungi dari covid, imunnya kuat. Da kitu we neng... alhamdulillah bapak divaksin, tidak kena covid.
- P** : Apakah saudara secara pribadi sudah menerima informasi tentang vaksin covid-19 *booster* langsung dari sumber resmi pemerintah (pemerintah setempat, pejabat/petugas kesehatan utama)?  
**I** : Dari puskesmas neng.....rt juga suka nyuruh, ngajak divaksin. Diharuskan katanya. Ga kenapa-napa....kan banyak penyuluhan, memang untuk masyarakat kan diharuskan.
- P** : Apakah saudara setuju dengan program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Setuju, kana untuk kesehatan, biar ga kena covid.
- P** : Apakah vaksin akan membuat seseorang terbebas dari Covid-19?  
**I** : Merasa aman, tapi penyakit mah ada, ya tetep gitu. kan belum indonesia itu wabah itu kan belum 100% tidak ada begitu kan. Ya gitu aja, ngerasa aman udah divaksin

- mah, bagi diri pribadi
8. **P** : Apakah setelah vaksin masih perlu menerapkan protokol kesehatan?  
**I** : Iya, harus. Biar menjaga lebih aman lagi. Menjaga kesehatan itu memang harus dijaga kan, harus dipakai, itukan seperti mencuci tangan... kalo bapak tiap udah kotor-kotoran, udah pergi dari luar.... iya udah biasa,sebelum covid juga udah menjaga gitu, kebiasaan. hehehe
  9. **P** : Bagaimana perasaan saudara ketika mendengar akan ada pemberian vaksin covid-19 *booster* secara gratis?  
**I** : Awal-awal mah pas vaksin satu teh, pertama mah memang ada takut, ada apa-apa, tapi kita mah sering ada sosialisasi dari puskesmas, jadi tenang, jadi mau gitu....karena kita mah kader ya jadi dari puskesmas mah divaksin....yang ketiga mah Senang we neng, merasa dilindungi. Ya pemerintah berusaha melindungi, menangani wabah.
  10. **P** : Apakah saudara mengetahui jenis vaksin covid-19 *booster* yang akan diberikan kepada lansia?  
**I** : Sinovac, nya, sinovac, teras anu terakhir mah astra zeneca, tah ini di kartu vaksin neng. Engga ga ada, Alhamdulillah, ga ada. Cuman yang ketiga kemarin, rada pusing terus minum paracetamol, di rumah aja, saya bawa kerja kerja, ga dituruti, abis itu istirahat, abis dzuhur udah ga ada apa apa, ga ada pegel ga ada apa, ga kenapa-napa.
  11. **P** : Apa keuntungan yang akan didapat lansia dengan mengikuti program vaksinasi Covid-19 *booster*.  
**I** : Nya keuntungannya mah alhamdulillah ya, masih sehat, ya itu kan untungnya ya. Ya Alhamdulillah, sampe sekarang juga belum kena, jangan kena vaksin. Ya Alhamdulillah masih sehat. Mudah mudahan sehat terus.
  12. **P** : Apakah saudara mempunyai ide tentang sebaiknya lansia mendapatkan vaksinasi covid-19 *booster* jenis apa?  
**I** : Itu mah ga ada ya, itu kan dari kesadaran sendiri. Da neng itu kan memang, itu kan ibu ada penyakit jantung tetep ada surat keterangan layak divaksin. Itu kan ibu tiga-tiganya harus ada surat. Itu kan dibawah pengawasan dokter jantung, dokter pemerintah. Jadi baru dapet suratnya abis lebaran. Tapi dia belum, da ituuuu, belum sempat, Makanya ibu mah belum divaksin. Bapak mah udah. Bapak juga Cuma di tensi darah, sama suhu.
  13. **P** : Bagaimana pandangan saudara terhadap seseorang tidak mau divaksinasi Covid-19 *booster*?  
**I** : Iya, kan ada yang ga mau ya divaksin.... mungkin karena disuntik jadi takut disuntik... ada yang katanya jauh ke puskesmas, tapi kan ini sekarang ada di kelurahan, sudah dipermudah, tapi tetep pada ga mau.... kemarin ada bansos jadi ada beberapa yang mau mulai mau divaksin. Tapi kita mah ga dapet ga dapet bansos, jadi dari kesadaran sendiri we bapak sama ibu mah.....iya kayaknya, Iya awalnya kan ga mau, pas ada bantuan pada mau divaksin....ada sumbangan, jadi mau divaksin, terpaksa tapi jadi bagus ya, mau divaksin. Da kita mah kesadaran diri sendiri aja. Awalkan orang orang teh pada ga mau ya, Alhamdulillah saya ketolong bansos, kan saya kader, jadi ga sulit ngajak orang divaksin teh.

- **Kesiapan**

1. **P** : Apakah pasangan dan teman-teman saudara juga mengikuti program vaksin covid-19 *booster*?  
**I** : Anak divaksin, temen-temen juga ada yang divaksin.
2. **P** : Apakah hal yang paling mendukung kesiapan atau ketidaksiapan saudara mengikuti program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Kesadaran sendiri bapak mah, da bansos ga dapat, kesadaran sendiri aja bapak teh. Diharuskan juga.
3. **P** : Bagaimana saudara mempersiapkan diri untuk mengikuti vaksinasi covid-19 *booster*?  
**I** : Ya kan pas mau divaksin mah harus dicek kesehatan ya, jadi harus jaga kesehatan.



- Ga mikir aneh-aneh, nanti darahnya naik. Niat dulu, fit dulu.
4. **P** : Apa yang menjadi alasan utama saudara untuk mengikuti atau menolak program vaksinasi covid-19 *booster*?
- I** : Ya biar sehat, kan melindungi diri sendiri. Kan ibu juga kader. Jadi saya divaksin.

## Lampiran 11. Transkrip Hasil Wawancara Informan A5

### Informan 5 (A5)

Pengamatan/wawancara	:	Persepsi dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin Covid-19 Dosis Lanjutan ( <i>Booster</i> ) di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
Waktu	:	Tanggal 25 Mei 2022, Jam 15.27
Tempat	:	Cikalang Desa, Cikalang Tawang
Informan Kunci	:	M (63 tahun), Laki-laki

#### A. Karakteristik

- P** : Apa pendidikan terakhir saudara?  
**I** : SD
- P** : Apa agama saudara?  
**I** : Islam
- P** : Apa status pernikahan saudara?  
**I** : Nikah
- P** : Apa pekerjaan saudara?  
**I** : Ieu we neng, jualan. Wirausaha.
- P** : Apakah saudara memiliki riwayat COVID-19?  
**I** : Engga pernah. Iya Alhamdulillah engga kena
- P** : Apakah saudara sudah menerima vaksin covid 1, 2, dan 3?  
**I** : Baru 1 sama 2 aja neng.

#### B. Pertanyaan inti

- **Persepsi**

- P** : Apakah saudara mengetahui tentang program vaksinasi covid-19 *booster* yang akan diberikan pemerintah secara gratis bagi masyarakat terutama kelompok lansia?  
**I** : Belum, belum tau, kan Cuma 1 2 aja buat masyarakat mah. kan untuk perawat aja itu mah, dokter aja. Sama yang pns aja.
- P** : Apakah saudara mengetahui tujuan program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Divaksin? Ya supaya agar sehat. Kan diberita mah katanya buat jaga-jaga, takut corona....tapi corona juga kan sudah biasa itu, batuk pilek mah udah biasa dari dulu juga...
- P** : Apakah saudara mengetahui alasan kelompok lansia merupakan kelompok yang diutamakan dalam pemberian vaksin Covid-19 *booster*?  
**I** : Ya udah tua. Kan gampang sakit, tapi alhamdulillah bapak mah sehat da ini juga jualan....iya, jadi mungkin agar tidak covid.... tidak kena covid.
- P** : Dimana saudara mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 *booster*?  
**I** : Eta na tv ada berita.... kalo dari berita gini aja, jadi masalah batuk pilek ini sakit, meninggal, tapi makanya percaya ga percaya ceuk aing teh.
- P** : Apakah saudara secara pribadi sudah menerima informasi tentang vaksin covid-19 *booster* langsung dari sumber resmi pemerintah (pemerintah setempat, pejabat/petugas kesehatan utama)?  
**I** : Dari pemerintah, dari rt rw, kelurahan.... ada vaksin, ada covid. Katanya mah biar ga kena covid. Pake masker, harus menjaga. tapi sekarang udah bebas, ga pake masker. Kalau dari puskesmas, kelurahan, rt, rw, juga katanya Cuma 1 2 aja yang dikasih mah. Yang ketiga mah ga pernah denger diharuskan. Kalo ga diharusin mah udah aja ga usah.
- P** : Apakah saudara setuju dengan program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Ya setuju aja. Kalau misalkan nanti diharuskan sama pemerintah, ya harus.... Kalau

ga diharuskan mah yaudah ga akan bapak mah. Da yang ketiga mah, saya mah Cuma duduk dikampung, ga akan mungkin bergaul dengan orang luar, Cuma disini.... tapi kalau kerja kantoran mah harus, anak saya juga pns yang di AURI divaksin ketiga. Harus yang ketiga.....saya mah kalo udah tua mah udah ga usah, buat apa, kalau masih muda mah mau, kalo udah tua maha yang penting sehat..... Tapi kalo misalkan suka main kemana, main ke bandung, ke jakarta itu mah harus takut di jalan kan, takut di berhentiin polisi.... Iya jadi kalo jalan jalan kan suka ditanya polisi, diberhentiin. Kalau ada kartunya boleh lanjut, kalau tidak ada disuruh pulang lagi... iya, ga boleh lewat.

7. **P** : Apakah vaksin akan membuat seseorang terbebas dari Covid-19?  
**I** : Belum tentu. Ah takut, kan ada penularan katanya, harus jaga-jaga. Tapi bapak ga mau divaksin....udah aja, jaga jarak, cuci tangan, sekarang juga udah boleh ga dimasker... bapak mah kurang percaya covid,... tapi kalo liat di tv mah kan melonjak terus ya... Ada yang meninggal, bapak ge percaya ga percaya... iya, covid teh.... iya kan udah turun, berarti tos teu aya covid teh.
8. **P** : Apakah setelah vaksin masih perlu menerapkan protokol kesehatan?  
**I** : Kan tadi ada penularan katanya. Jadi harus dimasker...nya cuci tangan mah cuci tangan aja. Ah sekarang juga udah boleh lepas masker ya neng. Jadi udah we ga usah dimasker, ga usah divaksin bapak mah.
9. **P** : Bagaimana perasaan saudara ketika mendengar akan ada pemberian vaksin covid-19 *booster* secara gratis?  
**I** : Iya mendingan juga, buat jaga-jaga. Kan takut corona.....engga takut saya mah, tapi dari pada itu mah mending nurut pemerintah aja....da kita mah rakyat kecil neng, jadi nurut aja sama pemerintah....saya ga percaya corona, masih ragu, soalnya belum liat yang sebetulnya, kan itu batuk pilek batuk pilek udah biasa....biasanya disebut corona sekarang mah, padahalkan itu sudah ada dari dulu.... masalah batuk pilek mah, sudah biasa, tapi pemerintahnya bilang begitu ya nurut. Alhamdulillah disini juga ga ada yang kena covid.
10. **P** : Apakah saudara mengetahui jenis vaksin covid-19 *booster* yang akan diberikan kepada lansia?  
**I** : Ga tau, ga dikasih tau, disuntik mah disuntik aja.... dulu mah curiga isinya apa, saya juga tanya waktu disuntik juga ini apa vaksin gimana, tapi saya mah kan orang biasa, jadi nurut pemerintah aja.masyarakat kecil mah cuman menuruti aja.
11. **P** : Apa keuntungan yang akan didapat lansia dengan mengikuti program vaksinasi Covid-19 *booster*?  
**I** : Ga adaaa, engga. Bantuan juga ga dapet. Ga ada keuntungan apa-apa... Iya, ga ada, pan bansos saya mah ga dapet....iya, disuntik aja, dapet kartu vaksin
12. **P** : Apakah saudara mempunyai ide tentang sebaiknya lansia mendapatkan vaksinasi covid-19 *booster* jenis apa?  
**I** : Engga ada, yang penting mah kalo udah disuruh mah terus divaksin ya udah. Da atuh orang kecil mah udah nurut aja.
13. **P** : Bagaimana pandangan saudara terhadap seseorang tidak mau divaksinasi Covid-19 *booster*?  
**I** : Ga papa, mungkin ada darah tinggi, punya penyakit, makanya ga divaksin, ga divaksin.

#### • Kesiapan

1. **P** : Apakah pasangan dan teman-teman saudara juga mengikuti program vaksin covid-19 *booster*?  
**I** : Tetangga mah ada neng, anak kan juga divaksin, istrinya juga, pns mah harus katanya mah.
2. **P** : Apakah hal yang paling mendukung kesiapan atau ketidaksiapan saudara mengikuti program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Saya mah ga mau divaksin neng, sudah tua mah buat apa, udah lah. Nanti kalo udah diwajibkan diharuskan ku pamarentah, bapak mah baru divaksin.
3. **P** : Bagaimana saudara mempersiapkan diri untuk mengikuti vaksinasi covid-19

*booster?*

- I** : Kalau mau mah saya tinggal ke puskesmas atau ke kelurahan aja, tapi buat apa, da udah tua, covid juga udah ga ada.
4. **P** : Apa yang menjadi alasan utama saudara untuk mengikuti atau menolak program vaksinasi covid-19 *booster?*
- I** : Iya, saya mah ga mau divaksin, udah tua mah buat apa, yang penting sehat, ga kemana-mana, udah cukup yang kesatu dan kedua aja bapak mah.... iya, bapak mah ragu-ragu sama covid, duka ada duka engga.

## Lampiran 12. Transkrip Hasil Wawancara Informan A6

### Informan 6 (A6)

Pengamatan/wawancara	:	Persepsi dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin Covid-19 Dosis Lanjutan ( <i>Booster</i> ) di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
Waktu	:	Tanggal 25 Mei 2022, Jam 16.11
Tempat	:	Cikalang Desa, Cikalang Tawang
Informan Kunci	:	E (74 Tahun), Perempuan

#### A. Karakteristik

- P** : Apa pendidikan terakhir saudara?  
**I** : SMP neng.
- P** : Apa agama saudara?  
**I** : Islam
- P** : Apa status pernikahan saudara?  
**I** : Menikah
- P** : Apa pekerjaan saudara?  
**I** : Ibu rumah tangga
- P** : Apakah saudara memiliki riwayat COVID-19?  
**I** : Alhamdulillah teu pernah kena neng.
- P** : Apakah saudara sudah menerima vaksin covid 1, 2, dan 3?  
**I** : Parantos neng nu kahiji sareng anu kadua.

#### B. Pertanyaan inti

##### • Persepsi

- P** : Apakah saudara mengetahui tentang program vaksinasi covid-19 *booster* yang akan diberikan pemerintah secara gratis bagi masyarakat terutama kelompok lansia?  
**I** : Tos terang neng, da sok disauran di pangaosan ku ibu kader teh.
- P** : Apakah saudara mengetahui tujuan program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Meh damang neng. Pan aya covid. Kolot mah sok geuring neng, janten bisi kena covid neng....nya janteun teu nyebar kamamana covid teh.
- P** : Apakah saudara mengetahui alasan kelompok lansia merupakan kelompok yang diutamakan dalam pemberian vaksin Covid-19 *booster*?  
**I** : Nya kolot teh sok geuring neng, ameh meh teu kena covid neng. Meh sehat we neng... ibu mah mun teu diwajibin mah ibu mah yang katilu mah, ibu mah tos we, nu katilu mah ga mau... da kudu ningali heula batur, satu dua ge ningal batur heula. Mun batur divaksin, mah mau.
- P** : Darimana saudara mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 *booster*?  
**I** : Dari tv, puskesmas, ibu kader ieu sok nyauran sok masihan terang jam sakieu hari ieu aya vaksin na kalurahan....teu aya neng, teu aya berita aneh-aneh...di tv, mah aya rame batur divaksin....Aneh we, sepertina teh aya nu stroke tos divaksin teh, meninggal ge aya.
- P** : Apakah saudara secara pribadi sudah menerima informasi tentang vaksin covid-19 *booster* langsung dari sumber resmi pemerintah (pemerintah setempat, pejabat/petugas kesehatan utama)?  
**I** : Ieu dari bu kader, da sok nyauran neng...Da ceunah teu mah teu nanaon....nu sanes mah ceunah aya paranas tiris, nyareuri awak neng.
- P** : Apakah saudara setuju dengan program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Nya setuju wae neng, ibu mah insyaAllah mau divaksin, da nu kahiji kadua mah divaksin neng...kan suka ada yang vaksin di kelurahan, di payun tea neng...Jadi ibu

- mah ngiring wae...ngiring diparios, ngiring divaksin. Mun nu katilu mah insyaAllah
7. **P** : Apakah vaksin akan membuat seseorang terbebas dari Covid-19?  
**I** : InsyaAllah, da segala ge InsyaAllah. Aya anu tos divaksin, keuna covid, aya anu teu divaksin, teu kena covid.Allahualam neng. Nu kena mah kena, nu heunteu mah heunteu.
  8. **P** : Apakah setelah vaksin masih perlu menerapkan protokol kesehatan?  
**I** : Uhun, pan ibu ge ke mana mana osok dimasker, ka pangaosan osok dimasker. Cuci tangan saur bu kader mah. Pan eta tea neng, nu tos divaksin ge aya keneh nu kena covid.
  9. **P** : Bagaimana perasaan saudara ketika mendengar akan ada pemberian vaksin covid-19 *booster* secara gratis?  
**I** : Bungah alhamdulillah bungah we ibu mah, biasa we kitu. Teu dipasihans bamos ibu mah divaksin. Da ibu mah udah tua, nurut we, nu penting ibuna jagjag, teu geuring, teu nyesahkeun putra ibu.
  10. **P** : Apakah saudara mengetahui jenis vaksin covid-19 *booster* yang akan diberikan kepada lansia?  
**I** : Teu terang, pan tos disuntik, divaksin mah atos we. Da teu aya nu masihan teurang nu disuntikeun teh naon.... nu pertama ah teu nanaon, nu kadua mah aya paranas tiris ibu teh.
  11. **P** : Apa keuntungan yang akan didapat lansia dengan mengikuti program vaksinasi Covid-19 *booster*?  
**I** : Rarasaan teh aman we neng. Tos ngalaksanakeun kawajiban divaksin saur pamarentah mah ibu tos tenang. Da jalmi siga ibu mah nurut we ka pamarentah teh...uhun, jalmi alit....supados aman raraosanna, tenang we.
  12. **P** : Apakah saudara mempunyai ide tentang sebaiknya lansia mendapatkan vaksinasi covid-19 *booster* jenis apa?  
**I** : Teu aya neng...eta we neng, tong aya paranas tiris na neng, da sieun neng.
  13. **P** : Bagaimana pandangan saudara terhadap seseorang tidak mau divaksinasi Covid-19 *booster*?  
**I** : Terserah, da pamarentah mah teu maksa, divaksin mah divaksin. Mun heunteu mah nya heunteu..... ooh, meureun ceunah teh divaksin mah kudu di suntik, janteun sieun meureun. Teras pan di tv mah sok aya anu meninggal ceunah teh

- **Kesiapan**

1. **P** : Apakah pasangan dan teman-teman saudara juga mengikuti program vaksin covid-19 *booster*?  
**I** : Iyaa, bapak sareng putra ibu teh tos divaksin hiji dua mah, nu katilu mah acan, pan didieu ge araacan. putra ibu mah teu ngalarang,nu penting ibu mah sehat, jagjag, teu geuring ceunah teh.
2. **P** : Apakah hal yang paling mendukung kesiapan atau ketidaksiapan saudara mengikuti program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Iya ibu mah ningali batur heula, mun batur divaksin, ibu ge di vaksin eta kapayun di kalurahan.
3. **P** : Bagaimana saudara mempersiapkan diri untuk mengikuti vaksinasi covid-19 *booster*?  
**I** : Iya, ibu teh jaga kesehatan, pan osok di tensi ku ibu ieu, ku ibu kader teh sok diseuseulan ka bumi, bumi disauran aya cek kasehatan ceunah....oh enya, ibu teh dipasihans vitamin kuputra ibu, janteu osok ngatuang obat vitamin....nya pan kedah sehat, mun ditensi tensi na tinggi mah sok disauran uwih deui.
4. **P** : Apa yang menjadi alasan utama saudara untuk mengikuti atau menolak program vaksinasi covid-19 *booster*?  
**I** : Ibu mah tos kolot mah, ngiring we, nurut ka pamarentah....saur pamarentah teh sok divaksin, nya divaksin ibu te, tapi ningali batur heula, mun batur divaksin ibu ngiring divaksin, eta mun baturna teu kunanaon, da ibu mah tos kolot, ngiring we nya neng, komo ibu teh jalmi biasa, nya kedah nurut ka pamarentah teh.

## Lampiran 13. Transkrip Hasil Wawancara Informan A7

### Informan 7 (A7)

Pengamatan/wawancara	:	Persepsi dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin Covid-19 Dosis Lanjutan ( <i>Booster</i> ) di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
Waktu	:	Tanggal 25 Mei 2022, Jam 17.04
Tempat	:	Cikalang Desa, Cikalang Tawang
Informan Kunci	:	A (65 Tahun), Perempuan

#### A. Karakteristik

- P** : Apa pendidikan terakhir saudara?  
**I** : SMP neng.
- P** : Apa agama saudara?  
**I** : Islam
- P** : Apa status pernikahan saudara?  
**I** : Janda ibu mah, cerai mati. Bapak
- P** : Apa pekerjaan saudara?  
**I** : Ibu rumah tangga
- P** : Apakah saudara memiliki riwayat COVID-19?  
**I** : Alhamdulillah tidak, tidak kena, da saya mah tidak kamana-mana
- P** : Apakah saudara sudah menerima vaksin covid 1, 2, dan 3?  
**I** : Alhamdulillah atos katilu

#### B. Pertanyaan inti

- **Persepsi**

- P** : Apakah saudara mengetahui tentang program vaksinasi covid-19 *booster* yang akan diberikan pemerintah secara gratis bagi masyarakat terutama kelompok lansia?  
**I** : Terang neng, pan ibu mah atos divaksin tilu kali....tapi ibu ge gaduh panyawat gula, tapi sok kontrol ka puskesmas, teras kapan bisa diparios alus saur dokter teh ibu langsung vaksin.
- P** : Apakah saudara mengetahui tujuan program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Meureun supaya sehat, tidak kena covid sepertina teh...nya agar heunteu banyak nu tertular covid... nya pan, tos kolot mah babarieun geuring neng. Janten diutamakan.
- P** : Apakah saudara mengetahui alasan kelompok lansia merupakan kelompok yang diutamakan dalam pemberian vaksin Covid-19 *booster*?  
**I** : Nya eta neng, sok babarieun naon teh, babarieun geuring neng. Janteun ameh teu babarieun kena covid nya neng. InsyaAllah, da sagala mah kuma Allah.
- P** : Darimana saudara mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 *booster*?  
**I** : Na berita tv neng, ningali vaksin masal kitu. Ti puskesmas, bapak rt kitu we neng, da saur dokter mah teu nanaon divaksin, ameh sehat....nya, aya we, saurna teh divaksin teh nyareuri awak, puyeng, panas badan teh, demam kitu...nya aya wee eta teh, saurna mah lumpuh, struk, nu meninggal ge aya. Ceunah mah, da tapi ibu teu kunanaon. Alhamdulillah sehat.
- P** : Apakah saudara secara pribadi sudah menerima informasi tentang vaksin covid-19 *booster* langsung dari sumber resmi pemerintah (pemerintah setempat, pejabat/petugas kesehatan utama)?  
**I** : Uhun, Ieu ti ibu kader, di pangaosan osok masihan teurang terang ngajak divaksin. Teras ibu mah osok ka puskesmas kontrol, ambil obat gula kitu... nya da ibu mah pan kedah nuang obat ungal poe... uhun teu nanaon ibu mah divaksin ceuk dokter na puskesmas teh, asal ka kontrol gulana, kapan alusna harita keneh divaksin



6. **P** : Apakah saudara setuju dengan program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Nya setuju wae. Bagus itu bagus. Ibu mah, mun saur pamarentah teh kedah divaksin ibu mah divaksin we.... nu penting ibu mah sehat, tidak menyusahkan anak anak ibu seperti na teh ibu masih naon teh,, bebersih rumah... nya satuju wae ibu mah, nu peunting sehat, teu kena covid....nyaaa matak ibu divaksin teh sieun kena covid neng.
7. **P** : Apakah vaksin akan membuat seseorang terbebas dari Covid-19?  
**I** : Insyaallah, Allahu alam oge neng. Pan aya nu tos divaksin ayaa we nu positif, kena, kedah isolasi....da pan kedah dimasker kamamana ge. Ka pangaosan, komo ka pasar mah
8. **P** : Apakah setelah vaksin masih perlu menerapkan protokol kesehatan?  
**I** : Nya kedah neng, harus eta mah. Pan covid mah aya keneh, jaga-jaga we kita mah... nya da saur pak jokowi teh teu nanaon teu dimasker ayeuna teh nya... tapi ibu mah tetep we dimasker.... asa aya kirangna mun teu dimasker teh.
9. **P** : Bagaimana perasaan saudara ketika mendengar akan ada pemberian vaksin covid-19 *booster* secara gratis?  
**I** : Biasa wae neng. Mun aya vaksin ibu ngiring, mun teu digratiskan ibu mah aim oge divaksin teh, hehehehe. Nya bungah atuh neng mun gratis mah. Ah bunga we...nya meureun gratis....nya aya we bebejaan teh, isina teh naon, ke mun divaksin teh meninggal neng. Ah ibu mah tos kolot ge, nurut ka pamarentah we, mun meninggal mah tos waktosna meureun neng.
10. **P** : Apakah saudara mengetahui jenis vaksin covid-19 *booster* yang akan diberikan kepada lansia?  
**I** : Teu teurang neng, tapi dadangan teh sino sino si naon atuh neng... teh eta sinovac. Duka atuh neng, ibu mah nu penting mah tos divaksin, sehat teu kunanaon.....enya nu katilu mah aya puyeng sami ieu tah rada pegel lengeun teh.
11. **P** : Apa keuntungan yang akan didapat lansia dengan mengikuti program vaksinasi Covid-19 *booster*?  
**I** : Sehat neng. Sepertina teh tidak terkena covid, pan ibu atos katilu vaksin teh teu kena covid. Alhamdulillah....Nya meureun mun bade nyandak bansos teh pan aya syarat harus divaksin kedah aya surat vaksin. Alhamdulillah, gampil nyandak bansos.
12. **P** : Apakah saudara mempunyai ide tentang sebaiknya lansia mendapatkan vaksinasi covid-19 *booster* jenis apa?  
**I** : Teu aya neng...uhun tah, kalo bisa mah nya, eta puyeng geuring tos divaksin teh tong aya neng, da divaksin teh pan ameh sehat. Tapi atosna teh kalah nyareuri awak... kumahnya neng? Ohuun, janten kitu nya.
13. **P** : Bagaimana pandangan saudara terhadap seseorang tidak mau divaksinasi Covid-19 *booster*?  
**I** : Ah nya batur mah kumaha batur we neng, ibu mah nu penting ibu we...Oh uhun, aya ieu tatangga abi ge ga maueun divaksin ceuteh, ceunah mah sieun mbung nyareuri awak ceunah, sieun suntik, teras teh aya beja ge teu percaya kana covid... tapi ke ge mun dapet bansos mah haroyong sok geura neng.

- **Kesiapan**

1. **P** : Apakah pasangan dan teman-teman saudara juga mengikuti program vaksin covid-19 *booster*?  
**I** : Uhun, barudak ibu, tah putra ibu nu dipayun tea tos divaksin, tidak apa-apa, ngan putra ibu mah tos divaksin teh demam neng. Meureun nuju teu fit badanna teh.
2. **P** : Apakah hal yang paling mendukung kesiapan atau ketidaksiapan saudara mengikuti program vaksin covid-19 *booster* bagi lansia?  
**I** : Ibu mah sieun kena covid neng, janten saur dokter di Puskesmas ibu mah saena divaksin, pan ibu gaduh gula...teu nanaon saur dokter teh.... Saur batur mah ulah divaksin nya anu gaduh gula mah. Tapi da saur dokter liza na puskesmas teu nanaon, ibu mah osok ka puskesmas neng,...osok ngiring senam.
3. **P** : Bagaimana saudara mempersiapkan diri untuk mengikuti vaksinasi covid-19 *booster*?

- I** : Nya tataros ka dokter na puskesmas neng, ibu tiasa divaksin heunteu. Pan ceunah mah nu gaduh gula ulah divaksin, sieun kumamaha....uhun, nu gaduh darah tinggi ge sok disauran uwih deui dina puskesmas mah. Alhamdulillah ibu mah tiasa....jaga-jaga meh teu kena covid atu neng
4. **P** : Apa yang menjadi alasan utama saudara untuk mengikuti atau menolak program vaksinasi covid-19 *booster*?
- I** : Ibu mah sieun kena covid neng. Janten ibu mah percaya ka dokter we. Saur putra ibu ge teu nanaon sok ibu divaksin. Asal taros heula ka dokter saurna teh.

**Lampiran 14. Kode, Kategori dan Tema Persepsi Lansia Terhadap Vaksin COVID-19 Dosis Lanjutan (*Booster*) di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya**

<b>Kode</b>	<b>Kategori</b>	<b>Tema</b>
“...meh teu keuna covid, supaya kebal...(A1)”	Menjadikan tubuh kebal	Vaksin melindungi dari covid-19
“...ceunah untuk supaya kebal kitu...(A2)”		
“...supaya ga kena penyakit covid.(A3)”		
“...vaksin teh melindungi dari covid, imunnya kuat...(A4)”		
“...iya, jadi mungkin agar tidak covid.... tidak kena covid...(A5)”		
“...ameh meh teu keuna covid neng...(A6)”		
“...tidak kena covid sepertina teh...(A7)”		
“...nya janteun teu nyebar kamamana covid teh...(A6)”	Mencegah penyebar covid-19	
“...nya agar heunteu banyak nu tertular covid...(A7)”		
“...meh teu ripuh pisan mun kena covid teh...(A1)”	Vaksin mengurangi keparahan gejala	
“...kan supaya tidak terlalu sakit kalau kena covid...(A3)”		
“...udah tua mah kan gampang sakit. Daya tahannya udah beda, pan kalau sudah divaksin mah mungkin tidak ada gejala kalau kena...(A4)”	Vaksin ada efek samping	Kurang Pengetahuan
“...divaksin teh paregel nu disuntik teh, nyareuri awak, paranas tiris..(A1)”		
“... reuwas, takut, takut harus divaksin lagi. Takut eta da ceunah pusing, sararakit badan...(A2)”		
“...kalo sekarang yang ketiga, katanya panas dingin, sakit kepala gitu...hoak na teh seperti naon teh eum, meninggal katanya teh...(A3)”		
“...kan katanya teh puyeng, demam, panas tiris, nyareuri badan teh.(A4)”		
“...aya paranas tiris, nyareuri awak neng...(A6)”		
“...aya anu tos divaksin, keuna covid...(A1, A6)”		
“...ga usah divaksin, ga pengaruh kataya teh.(A2)”	Vaksin tidak berpenaruh	
“...sepertina teh Covid mah sudah, sudah naon teh, sudah tidak ada lagi...(A2)”		
“...saya ga percaya corona, masih ragu, soalnya belum liat yang sebetulnya, kan itu batuk pilek batuk pilek udah biasa...(A5)”	COVID-19 tidak ada	
“...Da tetep saya mah cukup cuci tangan, pake masker, jaga jarak aja...(A2)”		
“...bapak ga mau divaksin...udah aja, jaga jarak, cuci tangan, sekarang juga udah boleh ga dimasker...(A5)”	Cukup menerapakan protokol kesehatan saja	Vaksin tidak penting
“...Da bukan saya saja yang tidak divaksin ketiga teh. Tidak diharuskan.(A2)”	Vaksin <i>booster</i> tidak diharuskan	
“Yang ketiga mah ga pernah denger diharuskan. Kalo ga diharusin mah udah aja ga usah...(A5)”		

**Lampiran 15. Kesiapan Lansia Menerima Vaksin COVID-19 Dosis Lanjutan (Booster) di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya**

<b>Kode</b>	<b>Kategori</b>	<b>Tema</b>
<p>“....batur di dieu atos divaksin. Janten ibu ge hoyong..... ngan ku rt, rw, ajeungan ge ceunah sok divaksin. Janten berani, mau divaksin teh....Ieu putra ibu ge sok ngajak ka puskesmas...(A1)”</p> <p>“....Da di dieu mah kedah ningal batur heula neng.(A3)”</p> <p>“....ningali batur heula, mun batur divaksin ibu ngiring divaksin, eta mun baturna teu kunanaon...(A6)”</p> <p>“....Saur putra ibu ge teu nanaon sok ibu divaksin. Asal taros heula ka dokter saurna teh....(A7)”</p>	Orang sekitar informan	Siap
<p>“....kalo udah diwajibkan diharuskan ku pamarentah, bapak mah baru divaksin....(A5)”</p> <p>“....jalmi siga ibu mah nurut we ka pamarentah teh...uhun, jalmi alit...(A6)”</p> <p>“....mun saur pamarentah teh kedah divaksin ibu mah divaksin we....tos kolot mah, ngiring we,... komo ibu teh jalmi biasa, nya kedah nurut ka pamarentah teh...(A7)”</p>	Kepatuhan pada pemerintah	
<p>“....Saya kesatu itu, ibu kan kader, harus jadi contoh. Kedua kan diharuskan vaksin itu. Jadi inisiatif sendiri, kesadaran sendiri....dipermudah mau kemana-mana teh...dapet bantuan, bansos, mau tidak mau harus divaksin...(A3)”</p> <p>“Ibu mah sieun kena covid neng, janten saur dokter di Puskesmas ibu mah saena divaksin, pan ibu gaduh gula...(A7)”</p> <p>“....Ya biar sehat, kan melindungi diri sendiri. Kan ibu juga kader. Jadi saya divaksin....(A4)”</p>	Kesadaran terhadap kerentanan dan keparahan	
<p>“....Iya jadi kalo jalan jalan kan suka ditanya polisi, diberhentiin. Kalau ada kartunya boleh lanjut, kalau tidak ada disuruh pulang lagi... iya, ga boleh lewat...(A5)”</p> <p>“....mun bade nyandak bansos teh pan aya syarat harus divaksin kedah aya surat vaksin....(A7)”</p>	Syarat dari pihak ketiga	
<p>“....ibu ge hoyong divaksin teh, ngan ieu darahna tinggi wae neng...(A1)”</p> <p>“....Ibu mah, kan ada penyakit jantung ya...(A3)”</p> <p>“....Pan ceunah mah nu gaduh gula ulah divaksin, sieun kumamaha....(A7)”</p>	Komorbid	Tidak Siap

## Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara Mendalam



## Lampiran 17. *Inform Consent* Informan Triangulasi

Triangulasi

**INFORM CONSENT**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :




Nama :  
 Usia :  
 Jenis Kelamin :  
 Jabatan : *spmas koordinator*

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapat informasi dan mendengarkan persiapan penelitian dari peneliti tentang tujuan, manfaat serta prosedur penelitian dan saya memahami penjelasan tersebut.
2. Saya mengerti bahwa penelitian ini menjunjung tinggi hak-hak saya sebagai informan.
3. Saya mempunyai hak untuk berhenti berpartisipasi jika suatu saat saya merasa keberatan atau ada hal yang membuat saya merasa tidak nyaman dan tidak dapat melakukannya.
4. Saya sangat memahami bahwa keikutsertaan saya menjadi informan sangat besar manfaatnya bagi peningkatan ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu kesehatan.

Dengan pertimbangan tersebut, saya memutuskan secara sukarela tanpa adanya paksaan **Bersedia/Tidak Bersedia\*** berpartisipasi dalam penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan dengan semestinya.

**\*coret yang tidak perlu**

Peneliti  (...Tsan Merta S. ....)	Tasikmalaya, 27 Juni .....2022 Yang membuat pernyataan (... ..)
Saksi 1  (... ..)	Saksi 2  (... ..)

## Lampiran 18. Catatan Lapangan Wawancara Informan Triangulasi

### PEDOMAN WAWANCARA TRIANGULASI

1. Sejak kapan vaksin Covid-19 *booster* mulai diberikan untuk masyarakat lansia?
2. Dimana lokasi lansia bisa menerima vaksin covid-19 *booster*?
3. Adakah perbedaan vaksinasi covid-19 dosis 1, 2, dan 3 untuk lansia?
4. Bagaimana program vaksinasi covid-19 *booster* untuk lansia?
5. Bagaimana tahapan pemberian vaksin covid-19 *booster* untuk lansia?
6. Untuk saat ini capaian pemberian vaksin covid-19 *booster* untuk lansia sudah mencapai berapa persen?
7. Adakah perbedaan vaksinasi covid-19 *booster* pada lansia dengan yang lain?
8. Apa kesulitan/hambatan dalam pemberian vaksin covid-19 *booster* pada lansia?
9. Bagaimana cara mengatasi kesulitan/hambatan pemberian vaksin covid-19 *booster* pada lansia?

27 Juni 2022

1. Januari 2022
2. Puskesmas, 35 penyandu, kelurahan cikalang dan kahuripan, mall asia plaza
3. Sesuai standar. tidak dibedakan antara lansia dan biasa. Pemberian disesuaikan dengan vaksin dosis satu dan dua.
4. Tidak ada biaya
5. Tidak ada bedanya. Skrining. Untuk komorbid ada surat layak vaksin
6. Tidak ada target. Dosis satu dan dua ~~tidak ada target~~. belum mencapai target.
7. Tidak ada bedanya. Menyesuaikan dosis satu dan dua.
8. Lansia merasa tidak/jarang kemana-mana, beralasan sakit, dan takut.
9. Mendekati sasaran, seperti ke mall dan kelurahan. Melakukan penyuluhan.



## Lampiran 19. Biodata

### BIODATA



1. Nama Lengkap : Tsani Merta Sardiana
2. Tempat dan tanggal lahir : Jambi, 10 Juli 2001
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jl. Jelutung rt.03 rw.02 Desa Bukit  
Harapan Kecamatan Merlung Kabupaten  
Tanjung Jabung Barat Jambi
5. Nomor Telepon/HP : 082285951457
6. e-mail : tsanimerta2001@gmail.com
7. Judul Penelitian : Persepsi dan Kesiapan Lansia Menerima  
Vaksin COVID-19 Dosis Lanjutan  
(*Booster*) di Wilayah Kerja Puskesmas  
Kahuripan Kecamatan Tawang Kota  
Tasikmalaya

## **Riwayat Pendidikan**

1. Sekolah Dasar : SDN 160/v Bukit Hawapan (2007-2013)
2. Sekolah Menengah Pertama : SMPN 2 Merlung ( 2013- 2014)  
SMPN 18 Kota Jambi ( 2014 - 2012 )
3. Sekolah Menengah Atas : SMAN 5 Tasikmalaya (2016- 2019)
4. Perguruan Tinggi : DIII Farmasi Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Tasikmalaya (2019-  
Sekarang)

## **Kegiatan Ilmiah Yang Pernah Diikuti**

1. Seminar Kesehatan dan Workshop 2020 “Penanganan Kegawatdaruratan dan Kebencanaan sebagai Upaya Pelayanan Kesehatan Kolaboratif”.
2. Pelatihan Pelayanan Kefarmasian Gawat Darurat RS Soetomo Surabaya Tahun 2020.
3. Webinar Hima Farmasi 2020 tentang “Produksi *Hand Sanitizer* dan Regulasi Perizinan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT).
4. Webinar dan *Talk show* Farmasi Kompetensi dan Seminar Nasional FARMAKOSENA 2021 tentang “Pengaruh Digital Marketing terhadap Peningkatan Omzet Penjualan dalam Pelayanan Kefarmasian”.

Tasikmalaya, 10 Juni 2022

Tsani Merta Sardiana

NIM. P2.06.30.1.19.036